

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdul Wahid, *Kejahatan Mayantara (Cyber Crime)*, (Bandung: Refika Aditama, 2005).
- Abdussalam, *et.al*, *Victimology (Ilmu Tentang Korban)*, (Jakarta, PTIK Press, 2018).
- Andrew Karmen, *Devian, Victim or Victimizer*, (London: Sage Publication, 1983).
- Bambang Waluyo, *Viktimologi Perlindungan Korban dan Saksi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2022).
- Barda Nawawi, *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*, (Bandung: PT Cipta Aditya Bakti, 2010).
- Chairul Huda, *Dari Tiada Pidana Tanpa Kesalahan Menuju Kepada Tiada Pertanggung Jawaban Pidana Tanpa Kesalahan*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Emi Sita Eriana, *et.all*, *Artificial Intelligence (AI)*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023).
- Engel Bertus, *Beirta Palsu dan Disinformasi*, (Perancis: UNESCO, 2019)
- Gede Surya Mahendra, *et.al*, *Tren Teknologi AI (Pengantar, Teori dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence di Berbagai Bidang)*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Hans Kelsen, *Teori Hukum Murni terjemahan Rasul Mutaqien*, (Bandung: Nuansa & Nusa Media, 2006)
- Haroon Sheikh, *et.all*, *Mission AI: The New System Technology*, (Holland: Springer, 2023).
- Hu, Xianhong, *et.al*, *Streering AI and Advanced ICTSs for Knowledge Societies: a Rights, Openness, Access, and Multi-stakeholder Perspective*, (UNESCO, 2019)
- Ismail Koto, *et.al*, *Hukum Perlindungan Saksi dan Korban*, (Medan: Umsu Press, 2022).
- John Kenedi, “*Kebijakan Hukum Pidana (Penal) dalam Sistem Penegakan Hukum Indonesia*”, (Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2017).

Komnas Perempuan, *Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara*:

Minimimnya Perlindungan dan Pemulihan, Kekerasan Siber Berbasis Gender. Catahu 2023: Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2022, (Jakarta: Komnas Perempuan, 2023).

Lilik Mulyadi, *Bunga Rampai Hukum Pidana Perspektif Teoritis dan Praktik*, (Bandung: Alumni Bandung, 2008).

Mahmud Mulyadi, *Criminal Policy: Pendekatan Integral Penal Policy dan Non Penal Policy Dalam Penanggulangan Kejahatan Kekerasan*. (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2008).

Mamudji, *et al.*, *Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*, (Depok: Badan Penerbit FHUI, 2005).

Michael Tommy, *Urgensi Undang-Undang Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)*, (Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2023).

Moeljatno, *Asas-Asas Hukum Pidana*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

Philipus M Hadjon, *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia*. (Surabaya: Bina Ilmu, 1987).

Pujiyono dan Ade Adhari, *Hukum Pidana di Bidang Sumber Daya Alam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

Ridwan HR, *Hukum Administrasi Negara*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Romly Atmasasmita, *Masalah Santunan Korban Kejahatan*, (Jakarta: BHN, 1993).

Salim HS, *et.al*, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Disertasi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali press, 2009).

Satjipto Raharjo, *Ilmu Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991)

Sehan Rifky, *et.all*, *Artificial Intelligence (Teoti dan Penerapan AI di Berbagai Bidang)*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: FH UI Press, 1986).

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tujuan Singkat*, cet. 15 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).

Sudarto, *Hukum Pidana dan Perkembangan Masyarakat*, (Bandung: Sinar Baru, 1983).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2016).

Widodo, Prabowo, et.al, *Pemodelan Sistem Berorientasi Obyek dengan UML*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020).

ZP. Separanovic, *Victimology, Studies of Victims*, (Zagreb: 1985).

B. Jurnal

Andreas Agung, etl.all, “Pencegahan Kejahatan terhadap CyberCrime”, Journal of Criminal, Vol.3, No.2, 2022. DOI: <https://doi.org/10.22437/pampas.v3i2.23367>.

Ari Dermawan, et.al, “Urgensi Perlindungan Hukum Bagi Korban Tindak Pidana Kejahatan Teknologi Informasi”, Jurnal Rechtsens, Vol.13, No.01, 2024, DOI: <https://doi.org/10.56013/rechtsens.v13i1.2668>.

A.V.A Nasution, etl.all, “Prospek Pemenuhan *Right to be Forgotten* bagi Korban *Deepfake Pornography* Akibat Penyalahgunaan *Artificial Intelligence* di Indonesia”, Diponegoro Law Journal, Vol. 13, No.2, 2024. DOI: <https://doi.org/10.14710/dlj.2024.43617>.

Binns, et.all, “Artificial Intelligence and The Regulation of Deepfake Technology: a Framework for Ethical Consideration and Risk Management”, Journal of Artificial Intelligence & Law, Vol. 29, No. 01, 2021. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10506-021-09254-9>.

Bramcov Stivens Situmeang, et.all, “Pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap Tingkat Kasus *Deepfake* pada Selebritas di Twitter”, Jurnal Device, Vol. 14, No.01, 2024. DOI: <https://doi.org/10.32699/device.v14i1.6984>.

Chesney, et.al, “*Deep Fakes: A looming Challenge for Privacy, Democracy, and National Security*”, California Law Review, Vol. 107, No. 06, 2019. DOI: <https://doi.org/10.15779/Z38RV0D15J>.

Gambin, et.all, “Deepfakes: Current and Future Trends”, Artificial Intelligence Review, Vol. 57, No. 64, 2024. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10462-023-10679-x>.

Heny Novianti, et.al, “Jerat Hukum Penyalahgunaan Aplikasi *Deepfake* ditinjau dari Hukum Pidana”, Novum Jurnal Hukum, Vol.1, Vol.1, 2021, DOI: <https://doi.org/10.2674/novum.v0y0.43571>.

Ignas Kalpokas, et.al, “Deepfake: A Realistic Assessment, Springer”, Business Horizon, 2022. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2019.11.006>.

Itsna Hidayatul Khusna, *et.al*, “Deepfake, Tantangan Baru Untuk Netizen”, Promedia, Vol.5, No.02, 2019. DOI: 10.52447/promedia.v5i2.2300.

Jeremiah Maximillian Laza, *et.all*, “Perlindungan Hukum Terhadap *Artificial Intelligence* dalm Aspek Penyalahgunaan *Deepfake Technology* pada Perspektif UU PDP dan GDPR”, Lex Prospict, Vo.01, No.02, 2023. DOI: <http://dx.doi.org/10.19166/lp.v1i2.7368>.

Kurniarullah. M.R, *et.all*, “Tinjauan Kriminologi terhadap Penyalahgunaan Artificial Intelligence Deepfake Pornografi dan Pencurian Data Pribadi”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol.10, No.10. DOI: <https://doi.org/10.5281/senodo.11448814>.

Kristof Meding, “*What Constitues a Deep Fake? The Blurry Line between Legitimate Processing and Manipulation under The EU AI Act*”, Symposium on Computer Science and Law, 2025. DOI: <https://doi.org/10.1145/3709025.3712218>.

Loso Judianto.,*et.all*, “Implementation of Ethical Artificial Intelligence Law to Prevent the Use of AI in Spreading False Information (Deepfake) in Indonesia”, The Easta Journal Law and Human Rights, Vol.3, No.2, 2025. DOI: <https://doi.org/10.58812/eslhr.v3i02>.

Luis Borges, *et.all*, “Combining Similarity Features and Deep Representation Learning for Stance Detection in the Context of Checking Fake News”, Journal of Data Information Quality, Vol. 11, No.3, 2019, DOI: <https://doi.org/10.1145/3287763>.

Meirza Aulia Chairani, *et.all*, “The Urgency of Developing Law as a Legal Basis for The Implementation of Artificial Intelligence in Indonesia”, Law Justice, Vol.07, No.1, 2022. DOI: <https://journals2.ums.ac.id/index.php/laj/article/view/760>.

Muhammad Faqih Faathurrahman, *et.ll*. “Pengaturan Pertanggungjawaban Pelaku Penyalahgunaan Deepfake dalam Teknologi Kecerdasan Buatan pada Konten Pornografi Berdasarkan Hukum Positif Indonesia”, Jurnal Indonesia Sosisal Teknologi, Vol.3, No.11, 2022, DOI: <https://doi.org/10.59141/jist.v3i11.528>.

Muhammad Ilman, *et.al*, “Legal Review of Liability From Deepfake Artificial Intelligence That Contains Pornography”, Jurnal Sosial dan Pembangunan, Vol. 39, No.02, 2023. DOI: <https://doi.org/10.29313/mimbar.v39i2.2965>.

Raisa Safina, *et.al*, “Kajian Yuridis Kecerdasan Artifisial pada Pembuatan dan Penyebaran Konten Pornografi di Media Sosial dalam Hukum Positif

Indonesia”. Jurnal Politik, Vol.2, No.2, 2024, DOI: <https://doi.org/10.59059/mandub.v2i1.918>.

Shofika Hardiyanti, *et.all*, “Kedudukan dan Konsep Pertanggungjawaban *Artificial Intelligence* dalam Hukum Positif Indonesia”, Unesa Law Review, Vol. 6, No.4 2024. DOI: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i4.2108>.

Smuha, “Beyond The Individual: Governing AI’s Societal Harm”, Internet Policy Review, Vol.10, No.03. 2021. DOI: <https://doi.org/10.14763/2021.3.1574>.

Thies J, *et.all*, “Deferred Neural Rendering: Image, Synthesis Using Neural Texture”, ACM Transaction on Graphics, Vol.38, No.4, 2019. DOI: <https://doi.org/10.1145/3306346.3323035>.

Venkateswarlu Sunkari, *et.all*, “Artificial Intelligence for Deepfake Detection: Systematic Review and Impact Analysis”, IAES, Vol.13, No.4, 2024. DOI: <http://doi.org/10.11591/ijai.v13.i4.pp3786-3792>.

Westerlund, “The Emergence of Deepfake Technology: A Review”, Technology Innovation Management Review, Vol. 09, No. 11, 2019. DOI: 10.22215/timreview/1282.

Yudhi Priyo Amboro, *et.al*, “Prospek Kecerdasan Buatan Sebagai Subjek Hukum Perdata di Indonesia”, Law Review, Vol.21, No. 2, 2021. DOI: <https://doi.org/10.19166/lr.v0i2.3513>.

C. Hasil Penelitian

Elena Candotto, “Deepfake Pornography in EU Law: The Role and Reach of The AI Act”, Tesis, Belanda: Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum dan Teknologi Tilburg Law School, 2025.

D. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843).

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4928).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6792).

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6820).

Regulasi (Uni Eropa) 2021/1234 tentang Kecerdasan Buatan (AI Act).

Regulasi (Uni Eropa) 2022/2065 tentang Layanan Digital (Digital Services Act).

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Italia (Codice Penale), disetujui dengan Dekrit Kerajaan No. 1398 tanggal 19 Oktober 1930, sebagaimana diubah dengan Dekrit Legislatif No. 63 tanggal 11 Mei 2018.

E. Internet

Amy Hawkins, "Who is Behind Deepseek and How Did it Achieve its AI 'Sputnik Moment'", <https://www.theguardian.com/technology/2025/jan/28/who-is-behind-deepseek-and-how-did-it-achieve-its-ai-sputnik-moment?>, diakses pada 10 Februari 2025.

Arif Perdana, "Dua Sisi EU AI Act: 10 Hal yang Bisa Dipelajari Indonesia", <https://theconversation.com/dua-sisi-eu-ai-act-10-hal-yang-bisa-dipelajari-indonesia-239824>, diakses pada 8 Mei 2025.

Benj Edwards, "Among AI Dangers, Deepfake Worry Microsoft President Most", <https://arstechnica.com/information-technology/2023/05/microsoft-president-declares-deepfakes-biggest-aiconcern>, diakses pada 15 November 2024.

Daniel Kokotajlo, *et.all*, "AI 2027", AI Future Project, 2025. <https://ai-2027.com/>, diakses pada 1 Maret 2025.

EU Artificial Intelligence, "High Level Summary of The AI Act", artificialintelligenceact.eu/high-level-summary, diakses pada 3 Mei 2025.

European Commision, "Proposal for a Regulation on an European Approach for Artificial Intelligence (AI Act), https://commission.europa.eu/news/ai-act-enters-force-2024-08-01_en, diakses pada 1 Maret 2025.

Grady, "EU Proporsals Will Fail to Curb Nonconsensual Deepfake Porn", <https://datainnovation.org/2023/01/eu-proposals-will-fail-to-curb-nonconsensual-deepfake-porn/>, diakses pada 3 Mei 2025.

Herman, “Taylor Swift jadi Korban Baru Deepfake Porn, Mengapa Rekayasa AI ini terus Terjadi?”, <https://www.beritasatu.com/ototekno/2796807/taylor-swift-jadi-korban-baru-deepfake-porn-mengapa-rekayasa-ai-ini-terus-terjadi>, diakses pada 15 November 2024.

Rajeev Sharma, “Deepfakes AI: Definition, Technology, & Application”, 2024, <https://markovate.com/blog/deepfakes-ai/>, diakses pada 15 Maret 2025.

Robert Jain, “The European Union’s AI Act: What You Need to Know”, Holland & Knights IP, <https://www.jdsupra.com/legalnews/the-european-union-s-ai-act-what-you-5002250/>, diakses pada 1 Maret 2025.

Safenet, “Dugaan Pelecehan Seksual Lewat Manipulasi Foto AI, SAFEnet: Bisa Dijerat UU TPKS dan UU PDP”, <https://www.tempo.co/hukum/dugaan-pelecehan-seksual-lewat-manipulasi-foto-ai-safenet-bisa-dijerat-uu-tpks-dan-uu-pdp--1166462>, diakses pada 09 Februari 2025.

Zulfikar Hardiansyah, et.all, “Selebriti dan Tokoh Publik yang Jadi Korban Deepfake Selain Nagita Slavina”, <https://tekno.kompas.com/read/2022/01/19/13160047/selebriti-dan-tokoh-publik-yang-jadi-korban-video-deepfake-selain-nagita?page=all>, diakses pada 15 November 2024.

F. Kamus

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, (Indonesia: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023). <https://kbbi.web.id/hukum>

G. Wawancara

Hasil wawancara dengan Dr. Dhahana Putra, BC.IP, S.H.,M.SI, Direktur Jenderal (DIRJEN), Direktorat Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan HAM, Online via Zoom, Tanggal 02 Mei 2025, Pukul 14:00 WIB.

Hasil wawancara dengan Jemy Vestius Confido, S.T.,MSEM, pengajar Hukum Siber (*Cyber Law*), Kampus Pascasarjana Universitas Pelita Harapan Plaza Semanggi, Jakarta, Tanggal 05 Mei 2025, Pukul 17:30 WIB.